

**PEMBERDAYAAN PETANI PADI SAWAH OLEH MAJELIS
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (MPM) PIMPINAN DAERAH
MUHAMMADIYAH (PDM) BANJARNEGARA (Studi Kasus di
Desa Blambangan Kecamatan Bawang)**

**THE EMPOWERMENT OF RICE FARMERS BY COMMUNITY
COUNCIL (MPM) REGIONAL LEADER OF MUHAMMADIYAH
(PDM) BANJARNEGARA (Case Study in the village of
Blambangan, sub-district of Bawang)**

Amalia Mar'atus Sholihah¹, Siti Yusi Rusimah², Triyono³

¹ Mahasiswa, ² Dosen Pembimbing Utama, ³ Dosen Pendamping Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Abstrak

Penelitian yang bertujuan mendeskripsikan pelaksanaan program pemberdayaan petani padi sawah oleh MPM PP Muhammadiyah di Desa Blambangan Kecamatan Bawang Kabupaten Banjarnegara, mengetahui tingkat penerapan teknologi budidaya, dan mengetahui hubungan penerapan teknologi dengan produksi dan pendapatan petani. Penelitian dilakukan di Desa Blambangan Kecamatan Bawang Kabupaten Banjarnegara sebagai *pilot project* program pemberdayaan MPM pertama di Indonesia. Semua petani di Desa Blambangan yang berpartisipasi dalam program MPM dan pada saat penelitian berlangsung dapat diidentifikasi dijadikan responden (29 orang). Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan observasi, selanjutnya dianalisis menggunakan analisis korelasi Rank Spearman dan koefisien Kontingensi ©. Hasil penelitian menunjukkan pemberdayaan petani padi sawah yang dilakukan oleh MPM di Desa Blambangan, Kecamatan Bawang, Kabupaten Banjarnegara melalui kegiatan pendidikan dan latihan ketrampilan serta pendampingan penerapan teknologi budidaya di tingkat petani mulai dari pengolahan tanah sampai pada pemeliharaan tanaman hingga panen. Secara keseluruhan tingkat penerapan teknologi budidaya di tingkat petani dalam kategori sesuai (skor 1.57), tetapi pemupukan dalam pengolahan tanah dan pemupukan di persemaian serta pengendalian hama penyakit dalam pemeliharaan tanaman termasuk dalam kategori tidak sesuai. Padahal penggunaan pupuk kocor dalam pengolahan tanah, pengendalian hama penyakit mempunyai hubungan yang kuat dengan peningkatan produktivitas dan peningkatan pendapatan.

Kata Kunci : Pemberdayaan masyarakat, penerapan teknologi, produksi